

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai (a) latar belakang masalah, (b) batasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) kegunaan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang

Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Meskipun penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, pada kenyataannya pembelajaran keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian. Pelajaran menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini semakin ditinggalkan, baik dari para siswa maupun guru. Pelajaran menulis sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kurang mendapatkan perhatian dari guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan berbahasa Indonesia para siswa cenderung kurang memadai. Siswa kesulitan ketika mau mengarang (menulis) sebuah cerita. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu diperbaiki kembali pada diri siswa. Siswa harus dibiasakan untuk berlatih menulis agar kemampuan siswa dalam menulis menjadi terasah. Pembelajaran menulis tidak dapat dilepaskan dari penggunaan bahasa sebagai medianya. Menulis merupakan sebuah cara untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada didalam otak. Ide-ide tersebut disampaikan dengan cara mengomunikasikannya lewat tulisan, karena informasi yang tersimpan secara tertulis dapat dimanfaatkan kapan saja setiap kita membutuhkan kembali.

Penggunaan media dalam pembelajaran juga kurang dimaksimalkan oleh guru, dalam sehari-hari biasanya guru hanya memakai pembelajaran secara konvensional atau membacakan suatu bacaan secara

keseluruhan, lalu siswa menuliskan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Terkadang siswa diminta untuk langsung membuat karangan sesuai tema yang sudah ditentukan oleh guru. Hal tersebut semakin menambah ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis dan menganggap bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang sulit. Berdasarkan permasalahan yang muncul perlu adanya suatu perubahan yang dapat memberikan dorongan dan motivasi pada siswa untuk belajar menulis. Pemberian dorongan dan motivasi dapat dilakukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Maka agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa diperlukan media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yaitu pemberian suatu rangsangan media audiovisual berupa film. Media audiovisual film merupakan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis narasi yaitu berupa alur cerita dari film tersebut. Menurut (Sudjana dan Rivai, 2010:58) media film sebagai alat bantu yang mempunyai manfaat menjelaskan rangkaian isi sebuah cerita yang dapat mempengaruhi opini penonton. Selain itu media ini merupakan salah satu media yang sedang banyak diminati oleh anak-anak. Film atau media audiovisual yang banyak diminati anak-anak diantaranya adalah film kartun (Sudjana dan Rivai, 2010:58). Diharapkan pembelajaran keterampilan menulis narasi dapat dengan mudah dibelajarkan. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran. Film diartikan sebagai suatu cabang seni yang menggunakan audio (suara) dan visual (gambar) sebagai medianya. Media film juga mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan.

B. Batasan Masalah

Bedasarkan masalah yang timbul, maka permasalahan dibatasi pada Pengaruh penggunaan media film terhadap keterampilan menulis narasi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Sunan Kalijogo Rejosari Kalidawir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh media film terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijogo, Desa Rejosari, Kec. Kalidawir ?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijogo, Desa Rejosari, Kec. Kalidawir ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran konvensional dan media film terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijogo Rejosari Kalidawir.

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh penggunaan media film terhadap keterampilan menulis kerangan narasi siswa kelas VII MTs SUNan Kalijogo Rejosari Kalidawir.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis kerangan narasi siswa kelas VII MTs Sunan Kalijogo Rejosari Kalidawir.

F. Kegunaan Penelitian

1. Dapat meningkatkan minat siswa khususnya dalam keterampilan menulis narasi serta memotivasi siswa agar lebih gemar menulis.
2. Meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis narasi.
3. Sebagai bahan referensi untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak membuat siswa merasa bosan.

G. Penegasan Istilah

1. Media Film

Film atau gambar merupakan kumpulan gambar-gambar dalam *frame*. *Frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Media film adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Film sebagai alat bantu mempunyai manfaat yang penting dalam pengajaran terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam suatu urutan logis atau mengandung makna. Fungsi penggunaan media film dalam pembelajaran yaitu: (a) untuk motivasi dan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. (b) sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran.

2. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek. Memilih hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan menulis

adalah suatu proses dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada orang lain atau dirinya melalui media bahasa berupa tulisan.

Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari aspek lain dalam proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Keterampilan menulis juga digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak langsung bertatap muka dengan orang lain dan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif

3. Pengertian Karangan Narasi

Karangan merupakan hasil suatu proses berpikir. Karangan adalah hasil ungkapan ide, gagasan dan perasaan yang diperoleh melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif. Dalam menulis siswa akan memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dituliskannya sehingga ide dan gagasan dapat dituliskan dengan baik. karangan yang tersusun dengan baik selalu mengandung tiga unsur atau bagian utama yaitu pendahuluan, isi tulisan dan penutup. Setiap bagian mempunyai fungsi yang berbeda, bagian pendahuluan berfungsi untuk menarik pembaca dan menjelaskan ide pokok atau tema karangan. Fungsi bagian isi harus relevan dengan judul karangan, isi karangan bisa berupa pengalaman, lingkungan dan keagamaan, bagian penutup berisi kesimpulan di akhir karangan.

Istilah narasi (berasal dari *narration=bercerita*). Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu waktu.

Keterampilan menulis narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran berbahasa di sekolah. Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Narasi bisa berisi fakta bisa juga fiksi atau rekaan atau bisa juga khayalan oleh pengarangnya saja. Karangan narasi memiliki karakteristik menyajikan

serangkaian peristiwa. Karangan ini menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Jadi karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu rangkaian kejadian yang disusun secara urut berdasarkan urutan waktu.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk memudahkan proses penelitian supaya laporan penelitian dapat mudah dipahami secara sistematis. Berikut sistematika pembahasan yang sudah dipaparkan penulis.

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Batasan Masalah
- 3) Rumusan Masalah,
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Hipotesis Penelitian
- 6) Kegunaan Penelitian
- 7) Penegasan Istilah
- 8) Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

- 1) Deskripsi Teori
- 2) Penelitian Terdahulu
- 3) Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 1) Rancangan Penelitian
- 2) Variabel Penelitian
- 3) Populasi dan Sampel Penelitian
- 4) instrumen Penelitian
- 5) Data dan Sumber Data
- 6) Teknik Pengumpulan Data
- 7) Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 1) Deskripsi Data
- 2) Analisis Data
- 3) Pengujian Hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

- 1) Pembahasan Rumusan Masalah.

BAB VI PENUTUP

- 1) Kesimpulan
- 2) Saran